

BAB III

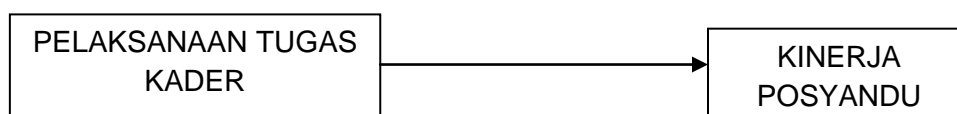
METODE PENELITIAN

A. KERANGKA KONSEP

Variabel Independen

Variabel

Dipenden



Gambar 3.1

Kerangka Konsep

B. HIPOTESIS

1. Adakah hubungan antara Pelaksanaan Tugas Kader dengan Kinerja Posyandu.

C. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan desain penelitian explanatory research yang artinya yaitu penelitian yang bertujuan mencari penjelasan tentang sesuatu yang diteliti. Dengan pendekatan cross sectional, yaitu sebagai salah satu cara untuk

mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sampel yang ditarik dari suatu elemen populasi yang dilakukan satu kali saja.²⁰

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat, yakni sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Independen)

Pelaksanaan Tugas Kader

2. Variabel terikat (Dependen)

Kinerja Posyandu

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1

Daftar Nama Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Pelaksanaan Tugas Kader	Pendapat kader terhadap kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan pelayanan posyandu. Dari penyebaran hari buka, penyiapan tempat, koordinasi dengan petugas puskesmas, penyiapan PMT, menimbang bayi, dan melakukan penyuluhan.	Skala : Nominal Total skor Baik (≥ 19.00) Tidak Baik (≤ 19.00)
2.	Kinerja Posyandu	Hasil penilaian terhadap laporan bulanan posyandu ke puskesmas dengan melihat rata-rata capaian indikator kerja yaitu D/S, N/S, B/S, T/S, jumlah kehadiran kader.	Skala : Nominal Total skor Baik (≥ 8.80) Tidak Baik (≤ 8.80)

F. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kader yang ada di 45 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pandanaran sebanyak 353 kader.

2. Sample

Unit analisis dalam penelitian ini adalah 45 posyandu, sehingga sampel adalah 45 kader yang mewakili 45 posyandu. Dengan kriteria kader adalah ketua koordinasi dan aktif di posyandu.

G. PENGUMPULAN DATA

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara pengambilan secara langsung melalui wawancara kepada kader terkait peran kader dalam posyandu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan bulanan posyandu di puskesmas Pandanaran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berbentuk angket untuk mengetahui variabel

pelaksanaan tugas kader dan data primer. Serta dengan membuat instrument penilaian kinerja posyandu dan membuat tabel hasil kinerja posyandu.

Kuesioner yang akan digunakan sebelumnya harus diuji Normalitas, Validitas dan Realibilitas terlebih dahulu. Kuesionernya adalah tentang peran dari seorang kader dalam kegiatan posyandu.

a. Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji one-sampel Kolmogorof- Smirnov, uji ini bertujuan apakah sebaran data yang ada dalam distribusi normal atau tidak. Keluaran hasil adalah dengan melihat Z hitung yang dibandingkan dengan Z table, bila Z hitung < Z table artina Z hitung masih diantara nilai $- 1,96$, sampai dengan $1,96$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Atau cara yang paling praktis adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha : 5\%$) maka data dalam distribusi normal (karena H_0 dari penguji adalah data berdistribusi normal, dan signifikansi $p > 0,05$, maka H_0 diterima).

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p-value</i>	Distribusi
Pelaksanaan Tugas Kader	0.012	Tidak Normal
Kinerja Posyandu	0.292	Normal

b. Validitas

Validitas merupakan pertanyaan tentang sejauh mana mengukur apa yang sesungguhnya memang hendak diukur. Jika instrument mengukur dengan benar apa yang ingin diukur, maka instrument itu dikatakan valid. Pada penelitian ini digunakan uji validitas kuesioner dengan jumlah 45 sampel, untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur dengan uji kolerasi antara skor kuesioner. Jika nilai signifikan (p) $\leq 0,05$ menunjukkan hasil pengujian signifikan atau bermakna atau valid.

Tabel 3.3
 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pelaksanaan Tugas
 Kader

Pertanyaan	<i>p-value</i>	keterangan
Menyebarkan hari buka	0.000	Valid
Koordinasi kader dan petugas kesehatan	0.000	Valid
Mempersiapkan tempat dan sarana	0.000	Valid
Pembagian tugas antar kader	0.000	Valid
Mempersiapkan PMT	0.000	Valid
Melaksanakan penyuluhan	0.000	Valid
Melengkapi catatan dan membahas hasil	0.000	Valid
Melakukan tindak lanjut ke warga tidak hadir	0.000	Valid
Kader membuat laporan hasil posyandu	0.000	Valid
Kader menghadiri pertemuan warga rutin	0.000	Valid

Tabel 3.4
 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kinerja Posyandu

Pertanyaan	<i>p-value</i>	Keterangan
Jumlah rata-rata D/S	0.000	Valid
Jumlah rata-rata N/S	0.000	Valid
Jumlah rata-rata B/S	0.000	Valid
Jumlah rata-rata T/S	0.000	Valid
Jumlah rata-rata kader yang hadir	0.000	Valid

c. Realibilitas

Raelibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana pengukur individu-individu pada situasi yang berbeda memberikan hasil yang sama. Perhitungan realibilitas dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki caliditas, kuesioner dikatakan realiabel apabila nilai alfa croncghbach minima 0,6 ($\geq 0,60$)

Tabel 3.5

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Pelaksanaan Tugas Kader	0.747	Reliable
Kinerja Posyandu	0.732	Reliable

H. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan dengan komputer yaitu dengan menggunakan program SPSS :

i. Editing

Meneliti kembali kelengkapan jawaban pada kuesioner dan dilaksanakan pada waktu wawancara, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

ii. Koding

Mengklarifikasikan data dari responden, kemudian pengkodean dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan.

iii. Entri Data

Memasukan data peneliti kedalam program SPSS versi 12.00 untuk dilakukan pengolahan data.

iv. Tabulasi

Pengelompokan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat dimiliki sesuai penelitian.

v. Penyajian Data

Menampilkan data dalam bentuk tabel frekuensi dari data telah di entri.

I. ANALISIS DATA

Analisis data disesuaikan dengan tujuan dan skala dari yang akan diujikan.

Adapun prose pengujian dan sebagai berikut :

1. Analisis Univariant

Analisis ini untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi setiap variabel.

2. Analisis Bivariant

Analisis bivariant digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas dan terikat. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji statistik yang digunakan adalah uji chi square.

Syarat-syarat uji chi square :

- a. Skala data dalam bentuk nominal
- b. Sampel besar
- c. Berdistribusi tidak normal

Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut :

1. Bila nilai p value > nilai $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara peran kader dengan kinerja posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pandanaran.

2. Bila nilai p value \leq nilai $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara peran kader dengan kinerja posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pandanaran.